

## الملخص

### ABSTRAK

(المجاز في سورة النساء : دراسة بلاغية)

“MAJAZ DALAM SURAT AN-NISA” :  
"STUDY ANALISIS BALAGHOH"

Surat An-nisa' adalah surat *Madaniyah* yang terpanjang sesudah surat Al-baqarah yang terdiri dari 176 ayat. Dinamakan an-nisa' karena dalam surat ini banyak dibicarakan hal yang berhubungan dengan perempuan serta merupakan surat yang paling banyak membicarakan hal itu dibanding dengan surat-surah lainnya. Surat lain yang juga banyak membicarakan hal perempuan ialah surat at-Talaq. Dalam hubungan ini surat an-Nisa' biasa disebut dengan sebutan *surah an-Nisa' al-Kubro* (Surah an-Nisa' yang besar), sedang surat at-Talaq disebut dengan sebutan *surah an-nisa' as-Sugra* (Surah an-Nisa' yang kecil).

Di dalam surat ini berisi tentang **pertama:** Keimanan yang mencakup syirik, kekafiran, dan hari kemudian. **Kedua:** Hukum-hukum, yang mencakup didalamnya tentang kewajiban para wasi dan para wali, maskawin, memakan harta anak yatim dan orang-orang yang tidak dapat mengurus hartanya, pokok-pokok hukum warisan, perbuatan-perbuatan keji dan hukumannya, perempuan yang haram dikawini, hukum mengawini budak perempuan, larangan memakan harta secara batil, hukum syiqaq dan nusyuz, kesucian lahir batin dalam salat, hukum suka, hukum membunuh seorang muslim, salat khauf, larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk, masalah pusaka kalalah dan lain sebagainya. **Ketiga:** Kisah-kisah, dalam kisah ini menceritakan tentang kisah Nabi Musa dan para pengikutnya. **Keempat:** ialah hal-hal yang berkaitan dalam surat an-Nisa' diantaranya adalah: asal manusia adalah satu, keharusan menjauhi adat zaman jahiliah dalam menggauli perempuan, cara menggauli istri, hak seseorang sesuai dengan kewajibannya, perlakuan ahli kitab terhadap kitab-kitab yang diturunkan kepadanya, dasar-dasar pemerintahan, cara mengadili perkara, keharusan siap siaga terhadap musuh, sikap-sikap orang munafik dalam menghadapi peperangan, berperang di jalan Allah adalah kewajiban tiap-tiap mukalaf, adab dalam peperangan, cara menghadapi orang-orang munafik dan derajat-derajat orang yang berjihat.

Pada penelitian ini, penulis memilih surat terpanjang sesudah surat al-Baqarah yaitu surat an-Nisa'. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ayat apa saja yang mengandung majaz. Dan apa saja macam dalam bentuk dan ma'na majas pada surat an-Nisa'.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif karena data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yaitu metode dokumentasi yaitu mencari dan mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku majalah surat kabar, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan adalah Al-Qur'an dan buku-buku yang berhubungan dengan judul ini. Metode analisis yang digunakan analisis balaghi yaitu 1. Membaca surat An-nisa' ayat demi ayat. 2. Mengelompokkan ayat-ayat yang mengandung majaz dalam surat An-nisa'. 3. Menganalisis ayat-ayat yang mengandung majaz dalam surat An-nisa'.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menganalisis macam-macam majaz dan ma'nanya yang terdapat dalam surat An-nisa' yaitu

majaz mursal, majaz isti'arah dan macamnya, dan majaz 'aqli. Majaz ialah lafal yang digunakan bukan pada ma'na yang semestinya. Majaz dibagi menjadi tiga yaitu majaz lughawi, mursal dan 'aqli. Majas lughawi ialah lafadz yang digunakan bukan ma'na sebenarnya, karena ada hubungan disertai karinah yang mencegah peletakan ma'na sesungguhnya, majaz mursal ialah lafadz yang digunakan bukan pada ma'na asal, karena tidak ada hubungan musyabahah, dan karinahnya menghalangi pemahaman ma'na asli, majaz 'aqli ialah menyandarkan fi'il atau lafadz yang serupa kepada apa yang bukan perbuatannya. Adapun jumlah majaz yang dikemukakan ataupun yang terkemuka dalam surat ini berjumlah 52 ayat yang meliputi didalamnya: majaz mursal yang berjumlah 15 lafadz dalam ayat, majaz isti'arah yang berjumlah 33 lafad dalam ayat dan majaz 'aqli yang berjumlah 12 lafad ayat.